

ANALISIS ISI KOMENTAR MODEL ANALISIS HAROLD LASWEL PADA AKUN YOUTUBE CHANNEL METRO TV MENGENAI KONTEN “HOTROOM – NATURALISASI UNTUK PRESTASI?”

Salma Rana Mardatrisna^{1*}, Emilianshah Banowo²

Universitas Gunadarma Jl. Margonda raya No 100, Depok, Jawa Barat. Universitas Gunadarma Kampus Karawaci Jl. Kelapa Dua Raya, Kabupaten Tangerang, Banten 15810

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oktober 2024

Revised Oktober 2024

Accepted Oktober 2024

Available online Oktober 2024

mardatrisalma@gmail.com

[m](https://doi.org/10.24090/triwikrama.v5i2.12345)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

Abstract. *This study analyzes the content of netizens' comments on the Metro TV YouTube Channel account regarding the content "HOTROOM - Naturalization for Achievement?". The purpose of this study was to determine the public's response to the topic of naturalization of football players in Indonesia discussed in the show. The method used was qualitative content analysis by categorizing the comments that appeared. The results showed that the majority of netizens' comments tended to be critical of the topic discussed, with many highlighting the presenter's lack of understanding of the issue of naturalization. This study also links the findings to the Agenda Setting theory, which explains how the media can influence public attention and opinion. Based on the results of the analysis, it is recommended that the media, especially programs such as "HOTROOM", understand the topic discussed more deeply in order to present a more informative and constructive discussion. The findings of this study are expected to be used as evaluation material for the media in improving the quality of their programs and contribute to academic studies in the field of media communication.*

Keywords: *Content Analysis, HOTROOM, Youtube Comments, METRO TV, Naturalization, Achievement.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis isi komentar warganet pada akun YouTube Channel Metro TV mengenai konten "HOTROOM - Naturalisasi Untuk Prestasi?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon publik terhadap topik naturalisasi pemain sepak bola di Indonesia yang dibahas dalam acara tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif dengan mengkategorikan komentar-komentar yang muncul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas komentar warganet cenderung kritis terhadap topik yang dibahas, dengan banyak yang menyoroti kurangnya pemahaman pembawa acara mengenai isu naturalisasi. Penelitian ini juga mengaitkan temuan dengan teori Agenda Setting, yang menjelaskan bagaimana media dapat mempengaruhi perhatian dan opini publik. Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar media, khususnya program acara seperti "HOTROOM", lebih mendalam dalam memahami topik yang dibahas agar dapat menyajikan diskusi yang lebih informatif dan konstruktif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi media dalam meningkatkan kualitas program mereka serta memberikan kontribusi bagi studi akademis di bidang komunikasi media.

Kata Kunci: Analisis Isi, HOTROOM, Komentar Youtube, METRO TV, Naturalisasi, Prestasi.

LATAR BELAKANG

Media sosial YouTube merupakan salah satu situs yang banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia (Setiadi, 2019). YouTube menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video yang dibuat para pengguna YouTube sendiri. YouTube dari masa ke masa semakin variatif dan menarik perhatian penggunanya, melalui saluran media tersebut semua orang dapat berbagi dan mencari video sesuai kebutuhan. Saat ini penggunanya tidak dari perusahaan-perusahaan atau public figure, namun masyarakat biasapun dapat membuat channel di media sosial YouTube (Tambuan, 2022). Pengguna dapat mengunggah video apapun, baik itu berupa informasi umum, potongan berita, hiburan, tutorial, video music, film, bahkan vlog pribadi yang diunggah dan dibagikan ke seluruh dunia. Kemudahan itulah yang membuat masyarakat saat ini sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan buku yang berupa teks (Baihaqi, Friaman & Hassani, 2019). Dengan demikian YouTube saat ini memiliki peranan yang sangat penting sebagai wadah dalam mencari informasi. mengandalkan YouTube sebagai situs web untuk mencari segala jenis informasi.

Menurut survei Ipsos pada September 2022, Indonesia memiliki penggemar sepak bola terbesar di dunia, dengan 69% responden menyatakan bahwa mereka menyukai sepak bola. Ini adalah persentase tertinggi dibandingkan dengan negara lain yang disurvei, seperti Arab Saudi (67%) dan Uni Emirat Arab (65%). Selain itu, Indonesia juga menempati posisi ketiga sebagai penonton televisi yang memfavoritkan pertandingan sepak bola, dengan 74% penduduk menonton tayangan utama sepak bola.

Selain dapat di tonton oleh banyak orang, setiap channel youtube akan menggiring suatu opini atau pandangan dari pengikut atau *subscribarnya* bisa dari sisi isi pesan, kualitas video, dsd. Opini yang didapatkan bisa berupa opini baik atau opini buruk. Komentar atau isi dari video yang disampaikan pada suatu channel youtube akan menggiring opini para penontonya terhadap suatu hal (Dori, 2019). Salah satu contohnya adalah Channel Youtube MetroTV.



Gambar 1: Akun Channel Youtube Metro TV

Peneliti memilih akun channel youtube metro tv untuk melihat berbagai respon warganet terhadap berita yang diunggah. Adapun alasan yang mendasari peneliti memilih akun channel youtube metro tv ini dikarenakan setiap unggahan yang terdapat dalam channel youtube ini menuai banyak komentar pro dan juga kontra terutama untuk berita yang sedang panas saat ini yaitu olahraga. Peneliti juga sudah melakukan pengamatan virtual dan menemukan beragam komentar pada setiap unggahannya. Terbukti dengan satu postingan dari channel youtube metro tv yang berjudul "Naturalisasi untuk Prestasi".



Dalam postingan tersebut, Justinus Lhaksana atau *Coach Justin* terlibat debat dengan Tommy Welly alias Bung Towel. Keduanya beradu pandangan soal Timnas Indonesia, pelatih Shin Tae-yong (STY), dan pemain keturunan atau pemain naturalisasi. Coach Justin dan Bung Towel menjadi bintang tamu dalam acara Hot Room yang dipandu Hotman Paris Hutapea. Program ini bisa disaksikan melalui channel Youtube Metro TV dan sudah tayang pada Rabu tanggal 24 April 2024. Tema yang diusung adalah "Naturalisasi Untuk Prestasi?". Acara ini turut menghadirkan Arya Sinulingga, anggota Eksekutif Komite (Exco) Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) dan Cristian Gonzáles, pemain naturalisasi kelahiran Uruguay yang pernah menjadi andalan Timnas Indonesia (metrotv.com).

Di Indonesia sendiri suara dari media dan supporter cukup berpengaruh kepada proses adaptasi pemain sepakbola baik itu pemain lokal maupun pemain asing yang baru didatangkan dari luar negeri. Anshari, Fauzia & Funky (2016) mengungkapkan bahwa suara supporter yang berekspektasi terhadap seorang pemain dapat berpengaruh kepada pemberitaan di media, walaupun tidak bersifat langsung. Selain itu, pengaruh supporter cukup besar dalam memberitakan pemain di media sosial, lewat perdebatan di dunia maya yang dipicu dari performa pertandingan yang biasanya tidak sesuai dengan yang diharapkan (Faridhian Anshari, 2020)

Pemain sepakbola asing merupakan aset klub yang seharusnya dijaga dan tidak diberikan tekanan yang terkait performanya. Proses adaptasi menjadi langkah penting agar pemain baru merasa nyaman di lingkungan baru. Di Indonesia, pemain yang didatangkan dari luar dibatasi oleh federasi sepakbola nasional (PSSI). Peraturan yang diterapkan pada Liga 1 musim 2019 menggunakan aturan 3+1 terkait pemain asing (bola.com). Formula tersebut diartikan, setiap klub di Indonesia hanya boleh menggunakan empat pemain asing dengan rincian, tiga berasal dari benua Eropa, Amerika, Afrika, dan satu sisanya wajib memiliki satu pemain Asia-Australia. Pemain asing yang merasakan hidup di Indonesia, secara sadar akan memutuskan untuk menjadi warga negara Indonesia maupun menikah dengan orang Indonesia. Dalam konteks ini proses naturalisasi atau perpindahan kewarganegaraan menggambarkan wujud adaptasi yang berjalan dengan nyaman. Pedersen, Miloch & Laucella (2012) menjelaskan bahwa pemberitaan yang positif akan cepat membawa nama atlet meraih atensi publik yang akan mempengaruhi kecepatan proses adaptasi. Atlet yang seringkali mendapat sorotan media juga dapat disebut sebagai *sport celebrity*, yang oleh Billings & Hardien (2014) digambarkan selalu menjadi sorotan media dan sorotan publik, walaupun tidak selalu menerima berita positif.

Fenomena tren naturalisasi pemain dimulai dari kesuksesan pemain asal Uruguay yang berpindah kewarganegaraan, Christian Gonzales di tahun 2010, walaupun tidak ada jaminan pemain yang di naturalisasi akan menjadi bagian dari tim nasional Indonesia di berbagai kejuaraan. Tren naturalisasi pemain mengalami peningkatan di tahun keduanya, tahun 2011, serta puncak tertinggi pada tahun 2018 menjelang keberlangsungan kejuaraan olahraga ASEAN Games (Dahlan, 2020)

Naturalisasi pemain sepak bola di Indonesia telah menjadi isu yang memicu diskusi intens di kalangan netizen, sebagaimana terlihat dari berbagai konten YouTube. Video "Naturalisasi untuk Prestasi" oleh MC Hotman Paris, dengan 10 ribu komentar, menunjukkan tingginya minat dan keterlibatan penonton. Mayoritas komentar dalam video ini mendukung naturalisasi sebagai

strategi untuk meningkatkan prestasi tim nasional, meskipun ada kekhawatiran tentang dampaknya pada regenerasi pemain lokal. Penonton menganggap bahwa pemain naturalisasi dapat memberikan kontribusi positif dalam jangka pendek, terutama dalam kompetisi internasional. Namun, kritik muncul terkait potensi ketergantungan pada pemain asing dan kurangnya perhatian terhadap pengembangan pemain muda lokal.

METODE

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian (Thobby, 2022). Oleh karena itu dapat diartikan bahwa subjek penelitian berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu media konten youtube pada channel akun Metrotv.

Objek penelitian adalah studi kasus yang hanya mencitrakan dirinya sendiri secara mendalam detail dan lengkap untuk memperoleh gambaran yang utuh dari objek dalam artian bahwa data yang dikumpulkan dalam studi dipelajari sebagai suatu keseluruhan utuh yang terintegritasi (Yunus dalam Dimas, 2023). Objek pada penelitian ini, peneliti mencoba meneliti pendapat komentar pro dan kontra netizen pada salah satu konten yang berjudul "Naturalisasi untuk Prestasi pada akun channel youtube Metrotv.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengelompokan komentar, komentar yang diabil berdasarkan smapel adalah komentar teratas dengan jumlah *like* paling banyak dan komentar *live* saat video tersebut disiarkan di *live* melalui platform Youtube dalam video HOTROOM - NATURALISASI UNTUK PRESTASI?

Pada bab ini, uraikan hasil dari penelitian Anda sudah dalam kutipan tidak langsung, sudah tidak ada format wawancara atau kutipan langsung.

i. Analisis Komentar Pemirsa HOTROOM Teratas

Table 1: Analisis Komentar Pemirsa HOTROOM Teratas

| Komentar Positif | Komentar Negatif |
|--|--|
| Bravo setuju banget coach Justin. | Si towel itu omon-omon doang yang setuju si towel jangan lagi diundang oleh stasiun TV kasih jempol ya.... |
| Saya bangga dengan kata Kochi "gua yakin Indonesia pasti menang". | Si towel berbicara menggunakan sudut pandang kebencian terhadap STY. |
| Terbukti coach Shin berhasil mengalahkan negaranya sendiri. Selamat Coach Shin Taeyong dan seluruh timnas! | Si towel di tantang melatih klub malah cengengesan. |

| | |
|---|---|
| Coach Justin, Pak Arya, Coach Aji berbicara seusai fakta dan punya harapan terbaik untuk Indonesia. | Pukulan untuk towel. |
| Teruskan kerja kerasmu, Coach Shin Tae-yong. | Bung Towel manusia yang AMAT SANGAT BENCI dengan Timnas Indonesia saat ini. |
| Kasih applause untuk coach Justin, Pak Arya, dan El Loco yang sangat sabar menghadapi seorang inisial TW. | Saran saya buat stasiun TV, jangan mengundang yang bukan mantan pemain sepakbola seperti Bung Towel. |
| Saya berharap orang Indonesia lebih banyak bersyukur atas kesuksesan pemain yang di naturalisasi. | Bung Towel difitnah masalah dirinya dianggap calo pemain titipan untuk Timnas oleh salah satu media elektronik. |
| Naturalisasi sekarang itu tepat. | Tapi Bung Towel sempat menuduh STY menggunakan buzzer yang sampai saat ini belum terbukti. |
| Sekarang mau maju gimana sepak bola Indonesia kalau mindsetnya seperti Towel dan beberapa masyarakat Indonesia saja. | Kata si Towel... "STY terlalu dimanjakan PSSI di bawah ET yang tidak pernah di dapati pelatih sebelumnya". |
| Setuju Bung Towel masalah pembangunan jangka panjang. | Bung Towel saya kasih tahu ya, STY itu bukan terlalu di manja. |
| Bismillah dan Alhamdulillah untuk Timnas Indonesia. | Bung Towel adalah mafia bola Indonesia yang selama ini menghambat perkembangan sepakbola Indonesia. |
| Terimakasih atas ilmunya. | Dulu saya suka dengan statement Bung Towel soal football philosophy, sejarah, strategi, federasi, dll. |
| FYI Pak Erick Thohir masih punya tim di English League One yang namanya Oxford United, jadi bisa saja pemain Indonesia dibawah ke liga Inggris. | Inilah karakter orang Indonesia yang iri jika bangsa negara maju di bidang apapun, Towel gak usah diundang itu orang iri. |
| Sekarang era STY lebih enak dilihat. | Statement Gonzales pada menit 18:55 perlu dikoreksi. |
| Terbukti Coach Shin berhasil membawa Indonesia ke jalur terbaik. | Si towel itu sudah kepalang tanggung ngom |

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa topik mengenai pelatih Shin Tae-yong (STY), program naturalisasi pemain, dan peran PSSI di bawah kepemimpinan Erick Thohir adalah yang paling banyak dibahas dan dominan dalam dokumen ini. Mayoritas komentar menunjukkan dukungan yang kuat terhadap upaya peningkatan kualitas sepak bola Indonesia, meskipun terdapat kritik yang memberikan pandangan alternatif. Secara keseluruhan, diskusi dalam dokumen ini mencerminkan harapan dan optimisme yang besar terhadap masa depan sepak bola Indonesia. Dukungan terhadap pelatih STY dan program naturalisasi pemain menunjukkan kepercayaan pada strategi yang diterapkan, sementara kepemimpinan Erick

Thohir dianggap membawa perubahan positif yang signifikan. Kritikan yang ada berfungsi sebagai pengingat bahwa masih terdapat area yang perlu diperbaiki dan dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

ii. Analisis Komentar Pemirsa HOTROOM Siaran Langsung

Table 1: Analisis Komentar Pemirsa HOTROOM Teratas

| Komentar Positif | Komentar Negatif |
|--|---|
| Tambahin lagi pemain naturalisasi agar bisa berbicara lebih banyak di kancah dunia. | Kalo saya di situ saya akan tanya siapa yg membedakan naturalisasi dan lokal wel? |
| Bersyukur nya kita punya ketum PSSI yg bener-bener cinta timnas. | Pembedaan itu tidak harus dengan tingkah yg langsung lu kritik timnas dan pelatih saat mereka punya naturalisasi lebih banyak itu juga merupakan pembedaan secara tidak langsung kenapa lu diem saat sebelum sebelumnya? |
| Ingin merubah semua yg lama tenggelam dengan adanya pak Erik yang segudang pengalaman. | Secara logika sepak bola bung hotman pun lebih pintar daripada Towel. |
| Siapa pun yg punya kualitas dan sesuai kebutuhan pelatih knapa TDK dari mana pun mereka. | Nih bung T kurang national kek yaudah kalo Indonesia kalah pun yaudah beda sama gua yg rakyat biasa kalo Indonesia menang pasti rame dan seru. |
| Sebenarnya jalur untuk meraih prestasi ala PSSI kali ini sudah sangat baik untuk timnas. | Kebiasaan negara kita ini selalu aja di ciptakan orang-orang macem Towel ini. Tergantung momennya. Saran saya cukup gaj usah di serang gak usah di komenin LG justru malah kegirangan dianya. Kalo di diemin mau dia ngomong apapun sampe berbusa tu mulutnya nanti juga berenti sendiri. |
| Pak ET mengandalkan kemampuannya dalam birokrasi dan hubungan internasional (dalam hal sepakbola) didampingi Coach STY dalam meramu kemampuan dari pemain yang ada. | Sharelok alamat rumah Towel sekarang juga! |
| Jika ditambah peningkatan kualitas liga domestik kualitas liga usia muda/elite pro academy 5 tahun ke depan sepakbola Indonesia akan lebih kuat di Asia atau bahkan masuk Piala Dunia jalur kualifikasi. Mari kita lihat proses ini bisa konsisten atau bertahan sampai kapan. | Tidak ada yang benar di mata si Towel. Baik menang ataupun kalah? Ada aja asumsinya. |

| | |
|---|--|
| <p>TUGAS KITA ADALAH BERDOA DAN MENDUKUNG SERTA MENONTON URUSAN INTERN PSSI PELATIH PEMAIN DLL KITA PERCAYAKAN BILA PERLU UANG HASIL PENGEMBALIAN DARI PARA KORUPTOR UNTUK PEMAIN DAN UNTUK PELATIH SERTA PENGURUS... DARIPADA DI KORUPSI.</p> | <p>Kok gua kesel sama Hotman yah aturan kan bisa langsung tabok si Towel.</p> |
| <p>Gonzales sebenarnya pemain naturalisasi bagus cuma telat karena sudah tua.</p> | <p>Ketua umum PSSI juga pengen keliatan berperan lah masa iya dia diem aja belajar dari pengalaman juga masa mau ngikutin jeleknya ketum yg sebelumnya. Toel toel ada-ada aja lu gregetan gue denger si Toel kalo lu mau buat sesuatu yang gapernah terjadi ya kita juga harus berbuat sesuatu yg beda dan ga pernah di lakuin dong Toel toel.</p> |
| <p>Coach STY sejauh ini sudah bagus layak dilanjutkan karena permainan timnas sudah bagus. Bung Towel sejauh ini juga sudah bagus dalam mengawal coach STY dengan bentuk kritiknya. Segala bentuk tekanan itu akan membuat semangat juang meningkat. Kalau kebanyakan pujian dan tanpa kritik tidak bagus juga.</p> | <p>Tampol Towel bisanya target-target coba-coba wkwkwk. Namanya kompetisi bukan coba-coba bung. Semuanya tetap kerja keras.. ga ada Nathan juga Indo tetap perform yaa sorry-sorry.. kayak udh Messi aja si Nathan seolah-olah bergantung dengan pemain keturunan.. ngawur. Tampol aja Towel bang.. biar dapat duit aja itu biar rame.</p> |
| <p>Towel bisa ngomong gitu karena gak pernah ngerasain jadi pelatih disaat pemain inti itu hilang gimana itu di squadnya bisa berpengaruh sama seperti City disaat KDB cedera City jomplang. Pemain intinya cedera Madrid disaat Claude Makelele cabut jantung permainan tengahnya hilang bisa apa Madrid di Eropa pada saat itu. STY bagus lah semua itu udah membuktikan dengan prestasinya toh wajar gaji tinggi fasilitas bagus worth it.</p> | <p>Di saat orang setuju dan mengapresiasi signifikansi permainan Indonesia lu malah kritik pedas dan itu termasuk subjektif wel wkwkk.</p> |
| <p>Dan jangan lupa sebagian besar pemain inti Prancis yang juara Piala Dunia kemarin bukan pemain asli lahir di tanah Prancis semua. Gak ada salah nya pemain naturalisasi kalau untuk mengangkat nama baik Indonesia di dunia bola. #JAYA BUAT SEPAK BOLA INDONESIA.</p> | <p>Ada masalah apa sih sayang Towel??? Kok lu sibuk sendiri kritik STY.</p> |

| | |
|--|--|
| <p>Lahhh pas lawan Jordania aja yang level kalau ngak salah 78 kita yang rank 134 aja bisa nekuk lutut Jordania 4-1. Berkat pemain, coach STY, dan para official-lah. Si Towelll ini ngapain pertanyaannya.</p> | <p>Host nya kayak tai.. Parah banget. Koq bisa model begini jadi host ya?</p> |
| <p>Sudah selayaknya Shin Tae Yong diangkat jadi PNS.</p> | <p>Ini Towel bisa di naturalisasikan ke Timor Leste aja ga?</p> |
| <p>Kalau kalian nonton full kita lihat kalau Towel di sini di serang sih cuman dia beda sendiri dari yg lain. Pelatih Aji Santoso saja memuji STY.</p> | <p>Udahlah jangan kasih panggung bung Towel ini cuma bacot doang.</p> |
| <p>Kalo di tanya siapa yg paling berpengaruh atas prestasi timnas sekarang jawaban adalah orang yang tepat di tempat yang tepat. Simple kan. Ketum PSSI-nya tepat. Pelatih-nya tepat. Pemain-nya tepat.</p> | <p>Tolong nanti Towel di undang lagi minumnya kasih racun.</p> |
| <p>Coach STY tak pernah komplek walaupun squad intinya gak ada (Elkan, Pratama, Sandy, Saddil, Egy). Nih coach segitu cintanya sama timnas.</p> | <p>Owh jadi gini tujuan Towell koar-koar biar dapat panggung boleh-boleh.</p> |
| <p>Negaranya pelatih timnas kita adalah negara penantang dunia bahkan 5 negara terbaik sepak bolanya disana dan STY pernah membela negaranya dalam sepak bola.. sangat disayangkan harus menerima kritik-kritik pedas dengan yang seharusnya perlu dilakukan adalah mendukung sepenuhnya. Semangat coach STY kita di belakangmu...</p> | <p>Semoga Towel baca semua isi komentar biar nyadar yg terbelah itu siapa? Cuma otak dia aja yg terbelah krn dongok bin sengklek..</p> |
| <p></p> | <p>Emang dengan STY dari Korea dan ketemu Korea jadi harus mengalah. Gimana dengan pelatih diluar yang melawan negara asal. Terlalu stupid question.</p> |
| <p></p> | <p>Biasa Mafia bola kotor Tidak Suka Sama Pelatih Anti Mafia Bola Kotor Apalagi orang baik dan jujur. Perkataan mafia kotor itu kita tau.</p> |
| <p></p> | <p>Coach Justin: Pengamat Sepak Bola. Towel: Penghambat Sepak Bola.</p> |
| <p></p> | <p>Towel coba kau jadi pelatih klub jangan omong-omong.</p> |

| | |
|--|--|
| | Maaf Bung Towel pola pikir anda ternyata sempit untuk kemajuan sepak bola Indonesia. |
| | Bang Hotman pun yang "kurang paham sepak bola" berani bilang nanti Towel cemburu. |
| | Towellll Towellll mikirrrr. |
| | Towel ini udah tau banyak hujat dia tetep tampil dimana-mana emang keknya ada backingan. |
| | Towel ini orang stress yang benci STY... Udah lah ga usah di kasih panggung lagi... keliatan bgt pansos nya. |
| | Towell memuji-muji ET dan membenci STY karena ingin masuk jajaran PSSI agar mafia makelar pemain-pelatih hidup lagi. |
| | Kalo saya di situ saya akan tanya siapa yg membedakan naturalisasi dan lokal wel? |

Dari analisis balasan komentar terkait penggunaan pemain keturunan dalam tim nasional Indonesia dan kritik terhadap pengkritik bernama Towel, terlihat dua pandangan utama. Banyak komentator mendukung naturalisasi pemain keturunan karena mereka dianggap memiliki keunggulan fisik dan mental yang dapat meningkatkan daya saing timnas di kancah internasional. Sebaliknya, kritik terhadap Towel menyoroti ketidakpuasan terhadap individu yang dianggap hanya mencari perhatian melalui kritik yang tidak membangun terhadap pelatih Shin Tae-yong (STY). Komentator menilai Towel memanfaatkan situasi untuk tetap diingat oleh publik, sementara ada kekhawatiran bahwa terlalu mengandalkan pemain naturalisasi bisa menghambat perkembangan pemain lokal. Ini menunjukkan perlunya keseimbangan antara memanfaatkan keuntungan naturalisasi dan terus mengembangkan bakat lokal untuk memastikan keberlanjutan kesuksesan timnas Indonesia di masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa komentar-komentar yang muncul mencerminkan pandangan yang beragam dari masyarakat. Terdapat pandangan yang mendukung dan menolak kebijakan naturalisasi atlet, dengan berbagai alasan yang mendasari pendapat mereka. Analisis isi yang dilakukan mengungkapkan bahwa media sosial, khususnya Youtube, menjadi platform yang sangat efektif untuk mengekspresikan pendapat publik secara terbuka. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dengan memberikan gambaran komprehensif tentang opini publik terkait fenomena naturalisasi di Indonesia. Namun, media Youtube memiliki kekurangan dalam menyajikan informasi secara seimbang, karena algoritma platform cenderung mempromosikan konten yang lebih sensasional dan kontroversial, yang dapat mempengaruhi persepsi penonton secara bias. Untuk meningkatkan kualitas diskusi dan menarik perhatian lebih banyak penonton, disarankan agar konten ini juga dipublikasikan di media sosial lain seperti Instagram atau Twitter, yang memiliki



format interaksi yang berbeda dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan demikian, konten akan lebih variatif dan dapat menarik perhatian dari berbagai segmen Masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Isi Komentar Model Analisis Harold Laswel Pada Akun Youtube Channel METRO TV mengenai konten "HOTROOM – NATURALISASI UNTUK PRESTASI?" peneliti melihat teori analisis isi model Harold Lasswell, memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana pesan dalam media sosial dapat diproses dan disampaikan kepada khalayak. Namun, teori ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal mempertimbangkan nuansa interaksi individu dalam ruang digital yang lebih dinamis. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan Teori Uses and Gratifications yang lebih menekankan peran aktif dari audiens dalam memilih, menafsirkan, dan merespons pesan yang mereka terima sesuai dengan kebutuhan individu. Teori ini lebih cocok diterapkan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang motivasi dan perilaku audiens, terutama dalam konteks media sosial yang interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Isi Komentar Model Analisis Harold Laswel Pada Akun Youtube Channel METRO TV mengenai konten "HOTROOM – NATURALISASI UNTUK PRESTASI?" peneliti melihat YouTube sebagai media utama dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam hal engagement dan interaktivitas, yang terkadang kurang efektif dalam mendorong diskusi mendalam. Untuk menarik lebih banyak perhatian penonton, peneliti mengharapkan untuk menggunakan media platform seperti TikTok atau Instagram Reels. Kedua platform ini menawarkan video pendek dan fitur interaktif yang lebih dinamis, memungkinkan konten menjangkau audiens lebih luas dan meningkatkan visibilitas dengan cepat melalui algoritma yang mendukung konten viral, terutama di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Majalah/ Jurnal Ilmiah

- Anaziah Safitri, S. Y. (2022). ANALISIS KOMENTAR SARKASME NETIZEN TERHADAP TAYANGAN YOUTUBE DEDDY CORBUZIER BERSAMA AGUNG SUPRIO. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No, 8.
- Arifin, N. N. (2022). OPINI PUBLIK MENGENAI TAYANGAN BERITA TVONE NEWSDI YOUTUBE (ANALISIS ISI KOMENTAR TENTANG TAYANGAN BERITA "HERAN LIHAT IBU-IBU ANTRE MIGOR, MEGAWATI SARANKAN ALTERNATIF KUKUS DAN REBUS").
- Dahlan, F. (2020). Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*.
- Faridhian Anshari, J. E. (2020). PERAN MEDIA DALAM PROSES ADAPTASI PEMAIN SEPAKBOLA BERLABEL NATURALISASI DI INDONESIA. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 7, No. 2.
- Fauzy, A. Y. (2021). ANALISIS FRAMMINGPEMBERITAAN CITRA PELATIH TIMNAS INDONESIA SHIN TAE YONG PADA SKOR INDONESIA.
- Febrianti, M. (2020). PESAN KESEHATAN MENTAL PADA AKUN INSTAGRAM (ANALISIS ISI AKUN @RILIV). *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 3 No. 1.

- Hafinda Auliya, P. (2022). Analisis Flaming Sesama Perempuan pada Kolom Komentar di Akun @Reemar.Official18. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*.
- Jusuf, J. B. (2018). HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DAN KERJA KERAS DALAM OLAHRAGA. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume. 12, No.1, 86-96.
- Khairul Rahmawan, E. K. (2022). PERBEDAAN KONSTRUKSI PEMBERITAAN TIMNAS INDONESIA TENTANG PIALA AFF U22 PADA CHANNEL YOUTUBE METRO TV DAN TVONE JELANG PILPRES 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 1.
- Muthmainnah. (2023). Analisis Komentar Negatif Kelangkaan Minyak Goreng pada Akun Instagram @megawatisoekarnoputri.id. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2 No.1 86-97.
- Prayoga, R. A. (2022). Perundungan di Dunia Maya sebagai Perilaku Menyimpang: Analisis Isi Komentar dalam Konten Youtube Keke Bukan Boneka pada Kanal Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka. *Jurnal Kawistara*, Vol 12, No. 2, 243-264.
- Rangga Saptia Mohamad Permana, A. N. (2021). ANALISIS AGENDA SETTING TIM KREATIF NARASI TV TERHADAP PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM CERITA PANDEMI. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Politik*, VOL. XI No.

Buku

- Afandi, M. (2018). *Komunikasi Efektif*. Jakarta: Penerbit Media.
- Aji, P. (2016). *New Media: Era Digital dalam Kehidupan Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Baihaqi, A. F. (2019). *Peran YouTube dalam Pembelajaran Modern*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dori, S. (2019). *Media Sosial dan Opini Publik: Analisis Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, U. (2016). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Dunia.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kurniawan, R. Y. (2018). *Komunikasi Massa: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Malau, P. (2017). *Komunikasi Digital dan New Media*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- McQuail, D. (2012). *Mass Communication Theory*. London: SAGE Publications.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pedersen, P. M. (2012). *Strategic Sport Communication*. Champaign: Human Kinetics.
- Puji Laksono, A. (2020). *Perkembangan Komunikasi Massa: Dari Tradisional hingga Digital*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Setiadi, A. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Modern*. Jakarta: Penerbit Ilmu Komunikasi.
- Siallagan, M. (2023). Comments Analysis on Social Media : A Review. *Research Article*, 24.
- Sikula, A. E. (2017). *Pengantar Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, A. (2017). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Penerbit Dunia.
- Tambunan, S. (2018). *Komunikasi Massa dan New Media*. Jakarta: Penerbit Komunika.